

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI
DIGITALISASI INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH
KECAMATAN BREBES



TUGAS AKHIR

OLEH :

NUR TAMIA LARASATI

NIM 18031024

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI
DIGITALISASI INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KECAMATAN BREBES

Oleh mahasiswa :

Nama : Nur Tamia Larasati

NIM : 18031024

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 22 Juli 2021

Pembimbing I,



Erni Unggul SU, S.E., M.Si
NIPY. 10.006.028

Pembimbing II,



Aryanto, S.E., M.Ak, CAAT
NIPY. 11.011.098

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI
DIGITALISASI INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KECAMATAN BREBES

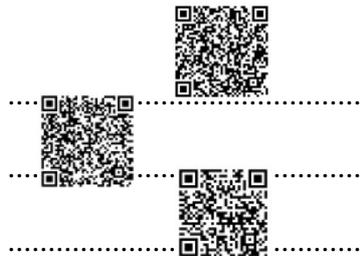
Oleh :

Nama : Nur Tamia Larasati
NIM : 18031024
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 22 Juli 2021

1. Erni Unggul SU., SE,M.Si
Ketua Penguji
2. Ida Farida, SE, M.Si, CAAT
Penguji I
3. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI DIGITALISASI INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KECAMATAN BREBES”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



NUR TAMIA LARASATI

NIM 18031024

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa prodi akuntansi politeknik harapan bersama yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : NUR TAMIA LARASATI

NIM : 18031024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kecamatan Brebes.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama , segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 22 juli 2021

Yang membuat pernyataan



NUR TAMIA LARASATI

18031024

HALAMAN MOTTO

“ Saat dikasih kemudahan, perjuangan berikutnya adalah menghindari menggampangkan.”

- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan kakakku yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Teman-teman MAN 1 Brebes khususnya Athiroh, Fany, Fitri dan Tika yang sudah sedia mendoakan dan selalu mendengar curahan hati saya semasa proses pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Ismi Maulidia yang selalu menjadi partner dikala susah dan senang dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Firyal Muti'ah yang selalu menjadi orang positive vibe yang terus memberi semangat saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Semua teman-teman yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Terima kasih untuk semuanya

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kecamatan Brebes”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra,SE,M.PP selaku rektor Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Erni Unggul SU.,SE,M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE,M.Ak,CAAT Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Wali saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes yang telah membantu dalam mempertemukan antara peneliti dengan para UMKM di Brebes.
6. Seluruh UMKM di kecamatan Brebes yang telah membantu menjadi responden dalam pengisian kuisisioner untuk menjadi objek penelitian.

7. Teman-teman baik di kampus maupun di tempat kerja, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 22 Juli 2021

NUR TAMIA LARASATI

NIM. 18031024

ABSTRAK

Nur Tamia Larasati. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kecamatan Brebes*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul S.U., S.E.,M.Si; Pembimbing II: Aryanto, S.E.,M.Ak, CAAT.

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM di Kecamatan Brebes sebanyak 178 Usaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 Usaha, yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, kuisioner. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kesimpulan hasil uji secara parsial menunjukkan jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial atau individu berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

Kata Kunci : UMKM, Akuntansi, Digitalisasi

ABSTRACT

Larasati, Nur Tamia. 2021. *Analysis of Factors Affecting the Implementation of Digitalization of Accounting Information on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the District of Brebes.* Study program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul SU, S.E.,M.Si; Co-Advisor: Aryanto, S.E.,M.Ak, CAAT.

MSMEs are Micro, Small and Medium Enterprises. This study aims to examine and analyze whether the level of education, business scale, length of effort and accounting knowledge affect the use of the implementation of digitizing accounting information on MSMEs. The population in this study are the owners of MSMEs in the District of Brebes as much as 178 MSMEs. The samples used in this study were as many as 65 MSME, which were determined by using slovin formula. The used data collection were observation, interviews, questionnaire, and literature study. The data was analyzed quantitatively with validity, reliability testing, classical assumption, multiple linear regression testing, and hypothesis testing. The results of this study indicated that all questions used are valid and reliable. The test results simultaneously indicated the level of education, business scale, length of effort and accounting knowledge affect the use of the implementation of digitizing accounting information on MSMEs. The conclusion of the partial result test showed the level of education, business scale, length of effort does not use the implementation of digitizing accounting information on MSMEs, while partial or individual accounting knowledge affects the use of the implementation of digitizing accounting information on MSMEs.

Keywords: *MSMEs , Accounting, Digitization*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI S	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	10
1.6 Kerangka Berpikir.....	10
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	14

TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Atas Digitalisasi dan Manfaat Digitalisasi	14
2.1.1 Definisi Digitalisasi	14
2.1.2 Manfaat Digitalisasi.....	14
2.2 Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.3 Tinjauan Atas Laporan Keuangan	17
2.3.1 Defisini Laporan Keuangan.....	17
2.3.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	18
2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan	20
2.4 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
2.5 Tinjauan Atas Definisi Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi.....	23
2.5.1 Definisi Jenjang Pendidikan	23
2.5.2 Definisi Skala Usaha	24
2.5.3 Definisi Lama Usaha	24
2.5.4 Definisi Pengetahuan Akuntansi	24
2.6 Hipotesis Penelitian	24
2.6.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi	24
2.6.2 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi	25
2.6.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi	26
2.6.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi.....	27
2.6.5 Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Implementasi digitalisasi informasi akuntansi	28
2.7 Penelitian Terdahulu	28
BAB III	36

METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Waktu Penelitian.....	36
3.3 Jenis Data.....	36
3.4 Sumber Data.....	37
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	42
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.8.2 Uji Validitas.....	42
3.8.3 Uji Reliabilitas.....	43
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.8.4.1 Uji Normalitas.....	43
3.8.4.2 Uji Multikolonieritas.....	44
3.8.4.3 Uji Autokorelasi.....	44
3.8.4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.8.6 Uji Hipotesis.....	46
3.8.6.1 Uji T (Uji Parsial).....	46
3.8.6.2 Uji F (Uji simultan).....	47
3.8.7 Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV.....	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	50
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Jenjang Pendidikan (X_1).....	52
4.1.2.2 Analisis Statistik Deskriptif Skala Usaha(X_2).....	53
4.1.2.3 Analisis Statistik Deskriptif Lama Usaha(X_3).....	54
4.1.2.4 Analisis Statistika Deskriptif Pengetahuan Akuntansi.....	55

4.1.2.5	Analisis Statistika Deskriptif Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)	56
4.2	Analisis Data dan Pembahasan	58
4.2.1	Uji Validitas.....	58
4.2.1.1	Hasil Uji Validitas Skala Usaha (X_2).....	58
4.2.1.2	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X_4).....	59
4.2.1.3	Hasil Pengujian Validitas Implentasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y).....	60
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	61
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	62
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	62
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas	63
4.2.3.3	Uji Autokorelasi.....	63
4.2.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.2.5	Uji Hipotesis.....	67
4.2.5.1	Uji T (Uji Parsial)	67
4.2.5.2	Uji F (Uji Simultan)	70
4.2.6	Koefisien Determinasi ($Adj R^2$)	70
4.3	Pembahasan.....	71
4.3.1	Pengaruh Jenjang Pendidikan (X_1).....	71
4.3.2	Pengaruh Skala Usaha (X_2)	72
4.3.3	Pengaruh Lama Usaha (X_3).....	73
4.3.4	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X_4)	74
4.3.5	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Lama Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes	74
BAB V	77
KESIMPULAN dan SARAN	77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Tahun 2018 – 2019.....	2
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Skor Jawaban Kuisisioner Variabel Y	40
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2	Kelompok Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3	Kelompok Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	52
Tabel 4.4	Deskripsi Skala Usaha.....	54
Tabel 4.5	Kelompok Responden Berdasarkan Lama Usaha	55
Tabel 4.6	Deskripsi Pengetahuan Akuntansi.....	56
Tabel 4.7	Deskripsi Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi	57
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Validitas Variabel Skala Usaha	59
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Akuntansi	60
Tabel 4.10	Pengujian Validitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi	60
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Reliabilitas	62
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Normalitas.....	62
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	64
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Heterokedastisitas	65
Tabel 4.16	Koefisien Analisis Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Secara Parsial (T).....	68
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Secara Simultan (F)	70

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	71
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka berpikir.....	11
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	83
Tabel 1 Variabel Jenjang Pendidikan (X_1).....	83
Tabel 2 Variabel Skala Usaha (X_2).....	85
Tabel 3 Variabel Lama Usaha (X_3).....	86
Tabel 4 Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_4).....	88
Tabel 5 Variabel Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y).....	90
Lampiran 2 Hasil Output SPSS	92
Tabel 1 Hasil Uji Validitas Skala Usaha (X_2).....	92
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X_4).....	92
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y).....	93
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha (X_2).....	94
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi (X_4).....	94
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y).....	94
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas	95
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel 10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	96
Tabel 11 Regresi Linear Berganda.....	96
Tabel 12 Uji F.....	96
Tabel 13 Koefisien Determinasi	97
Lampiran 3 Gambar Buku Bimbingan.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi dalam dunia usaha dapat dikatakan sebagai bahasa bisnis karena hampir seluruh kegiatan bisnis didunia baik perorangan ataupun perusahaan besar yang menjadikan akuntansi untuk menghitung serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang sedang dijalankan. Informasi akuntansi saat ini sangat diperlukan demi menyajikan data usaha perorangan ataupun data perusahaan yang memadai dan handal untuk terciptanya suatu laporan keuangan yang baik. Penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara konvensional dan komputerisasi. Cara konvensional yakni dengan melakukan pencatatan dan pembukuan secara manual sedangkan cara komputerisasi yakni melakukan pencatatan dan pembukuan dengan bantuan teknologi yang mempermudah pengerjaan akuntansi secara *online* dan efisien menggunakan aplikasi pengelolaan akuntansi baik melalui komputer ataupun aplikasi yang dapat di *install* pada *smartphone* (ponsel pintar).

Di era globalisasi, terdapat beragam jenis usaha yang dituntut untuk lebih maju dan dapat bertahan dalam menjalankan jenis usahanya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, lebih menitikberatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses ini dapat berpengaruh langsung terhadap bentuk usaha di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, di Indonesia terbentuk berbagai macam jenis usaha, baik usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor Usaha yang tergabung dalam skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini mempunyai peranan yang sangat esensial bagi kondisi perekonomian negara Indonesia

Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM 2018-2019 yang diolah dari Badan Pusat Statistik^[1] menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadikan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor nasional, dan investasi nasional.

Tabel 1.1 PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) TAHUN 2018 – 2019

No	Indikator	Satuan	2018	2019	Perkembangan
			Jumlah	Jumlah	2018-2019 Jumlah
1	Unit Usaha	(Unit)	64.194.057	65.465.497	1.271.440
2	Tenaga Kerja	(Orang)	116.978.631	119.562.843	2.584.212
3	Pdb Atas Dasar Harga Berlaku	(Rp. Milyar)	9.062.581,3	9.580.762,7	518.181,3
4	Pdb Atas Dasar Harga Konstan 2000	(Rp. Milyar)	5.721.148,1	7.034.146,7	1.312.998,6
5	Total Ekspor Non Migas	(Rp. Milyar)	293.840,9	339.190,5	45.349,6
6	Investasi Atas Dasar Harga Berlaku	(Rp. Milyar)	2.564.549,5	2.619.382,0	54.832,5
7	Investasi Atas Dasar Harga Konstan 2000	(Rp. Milyar)	1.675.139,6	1.716.750,0	41.610,4

Sumber Data: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui terjadi peningkatan pada tahun 2019 di semua indikator. Kenaikan tersebut menandakan bahwa aktivitas UMKM terus mengalami perkembangan pada tahun 2019 dan diharapkan dapat terus

berkembang. Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu diterapkan informasi akuntansi untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan setiap tahun bahkan setiap bulannya sebagai upaya bagi entitas skala kecil dan menengah untuk mendapatkan dana (misalnya dari bank) untuk pengembangan usaha melalui informasi akuntansi yang handal dalam penyajian laporan keuangan dan sebagai pemberi informasi dalam pengambilan keputusan kebanyakan dari pelaku UMKM berawal dari usaha keluarga ataupun usaha rumahan yang masih memiliki keterbatasan perihal informasi akuntansi.

Menurut Kusuma, 2014 (dalam Setiawan, 2019)^[2] menyatakan bahwa pemilik UMKM telah memahami informasi akuntansi, tetapi dalam hal penerapannya belum cukup terpenuhi. Biasanya para pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi hanya melihat beberapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar kemudian disisihkan yang menghasilkan laba atau rugi, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk usaha atau non usaha. Para pemilik usaha seringkali mengatakan usahanya berhasil jika dalam penerimaan lebih besar daripada jumlah yang dikeluarkannya dalam satu periode, dan jika penerimaan tahun ini lebih besar daripada penerimaan tahun kemarin.

Menurut Suhairi, 2006 (dalam Prastika,dkk : 2019)^[3] terdapat beberapa permasalahan umum yang biasanya dihadapi oleh UMKM, diantaranya adalah masih rendahnya tingkat produktivitas UMKM. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya produktivitas ini antara lain disebabkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran. UMKM di Indonesia mau tidak mau perlu

mengikuti perkembangan teknologi baik dalam bidang pemasaran melalui *e-commerce* ataupun perkembangan teknologi dalam bidang informasi akuntansi.

Menurut Sitoresmi, 2013 (dalam Setiawan, 2019)^[2], menyatakan bahwa salah satu sistem informasi yang sangat diperlukan yaitu sistem informasi akuntansi. Keterbatasan UMKM saat mengaplikasikan dan menyajikan informasi akuntansi mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha. Pemerintah telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil. Hanya saja masih terdapat pengusaha kecil dan menengah kurang menyadari akan pentingnya hal ini.

Dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilaikinerja perusahaan tersebut. Menurut Hariyadi, 2013 (dalam Meiliana,dkk : 2015)^[4] selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berkembang, banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Keberlanjutan UMKM sebagai suatu usaha perlu dipertahankan diantara banyaknya usaha bisnis yang ada. Keberlanjutan itu tidak terlepas dari cara UMKM itu beroperasi dan cara pelaku atau pemilik UMKM menganalisis atas

kondisi keuangannya. Untuk menghubungkan hal tersebut perlu adanya pemahaman tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Lemahnya kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi akan menimbulkan banyak permasalahan dan menjadi faktor utama kegagalan UMKM dalam mengembangkan usaha yang lebih kompeten. Sebagian besar pengusaha kecil menganggap bahwa informasi akuntansi tidak terlalu penting, selain sulit untuk diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Padahal ada begitu banyak pilihan *software* dan aplikasi yang akan memudahkan pemilik UMKM untuk menjadikan informasi akuntansi sebuah bagian penting dalam keberadaan suatu usaha. Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka Sumber Daya Manusia (SDM) yang ikut berperan dalam menjalankan suatu usaha harus memiliki salah satu SDM yang mampu dituntut untuk memiliki kemampuan guna menganalisis dan menggunakan informasi akuntansi.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) untuk saat ini belum mampu sepenuhnya memanfaatkan penggunaan teknologi, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi pelaku UMKM di Indonesia dalam mengupayakan agar usahanya dapat berkembang lebih maju tidak kalah bersaing dengan usaha yang lainnya. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik akan mempengaruhi pemahaman dalam pengambilan keputusan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pemahaman yang didapatkan pimpinan dalam menggunakan informasi akuntansi. (Hendrawati, 2017)^[5]. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks

kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat. Wahyudi, 2009 (dalam Setiwan, 2019)^[2]. Lama usaha dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin lama suatu usaha maka UMKM tersebut akan membutuhkan informasi yang lebih kompleks mengenai usahanya. Pengetahuan akuntansi dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. (Johan, 2020)^[6]

Rendahnya kesadaran dan pengetahuan pemilik UMKM yang terdapat di kecamatan Brebes terhadap penggunaan informasi akuntansi secara digital berdampak pada kurangnya penerapan penggunaan digitalisasi informasi akuntansi dalam menyajikan suatu laporan keuangan sebuah perusahaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Brebes perlu diperkenalkan pentingnya digitalisasi informasi akuntansi yang dapat menjadikan UMKM di Kecamatan Brebes bernilai lebih. Begitu banyak UMKM di kecamatan Brebes yang Sumber Daya Manusia (SDM) nya terkendala dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang baik, diantara belum mengenal adanya software atau aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan dipelajari oleh SDM yang ada di

UMKM kecamatan Brebes yang mampu mempermudah UMKM dalam pembuatan atau penyajian laporan keuangan secara digital.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI DIGITALISASI INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KECAMATAN BREBES”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes?
3. Apakah lamanya usaha berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes?
5. Apakah jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap

implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah jenjang pendidikan berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
2. Untuk mengetahui apakah skala usaha berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
3. Untuk mengetahui apakah lamanya usaha berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
5. Untuk mengetahui apakah jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di wilayah kecamatan Brebes dengan melihat langsung kondisi lapangan yang ada dan dapat memberikan kontribusi kecil dengan sosialisasi dalam mengenalkan digitalisasi informasi akuntansi. Serta mempraktikkan teori yang diperoleh di perkuliahan dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini.

2. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) wilayah kecamatan Brebes

Diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan mendorong pelaku UMKM sebagai gambaran tentang informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyajikan dan menerapkan laporan keuangan yang lebih handal serta efisien dengan mudah menggunakan *software* pengolahan akuntansi baik melalui komputer ataupun aplikasi yang dapat di *install* pada *smartphone* (ponsel pintar) yang dapat diterapkan pada periode yang akan datang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu akuntansi dan menjadi salah satu pedoman tambahan jika ada penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu : Peneliti hanya akan membahas permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi digitalisasi informasi akuntansi yang dilihat dari aspek jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha, dan pengetahuan akuntansi dari pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah kecamatan Brebes untuk dianalisis menggunakan *software* program SPSS dengan penyajian Regresi Linear Berganda.

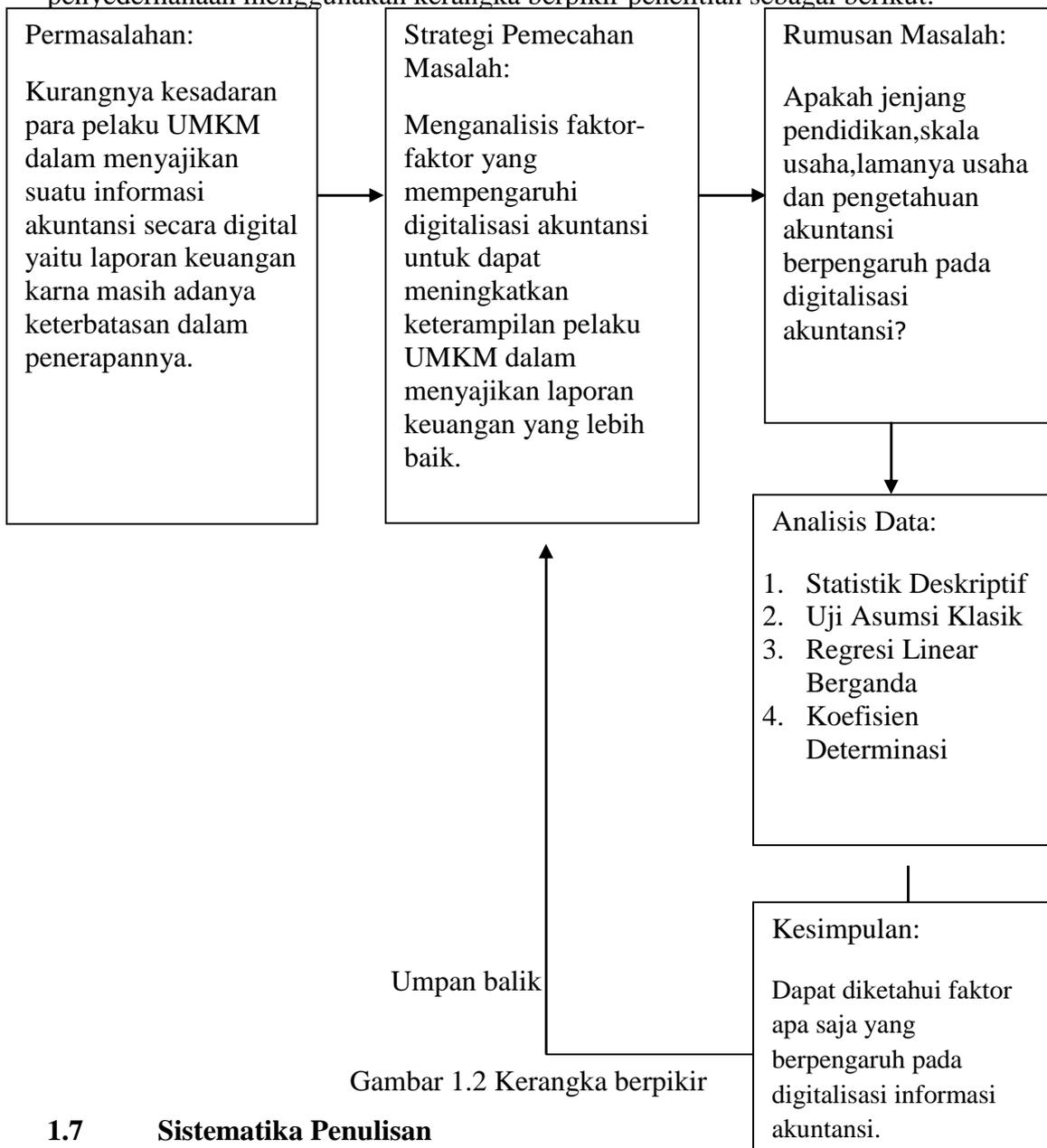
1.6 Kerangka Berpikir

Dilihat dari penelitian terdahulu kurangnya ketidakmampuan pelaku UMKM dalam menyajikan suatu informasi akuntansi secara digital ataupun manual masih ada keterbatasan dalam penerapannya. Peneliti akan menganalisis yang menjadi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Brebes. Untuk memperoleh data perilaku atau sikap para pelaku UMKM terhadap digitalisasi akuntansi yaitu dengan teknik pengumpulan data penelitian melalui pembagian kuisioner secara langsung ataupun daring.

Peneliti akan menganalisis hasil kuisioner yang telah diisi oleh para pelaku UMKM di wilayah kecamatan Brebes guna mengetahui diantara faktor-faktor jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi

terdapat aspek yang mampu mempengaruhi digitalisasi akuntansi UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca

mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang tinjauan atas digitalisasi dan manfaat digitalisasi, tinjauan atas sistem informasi akuntansi, tinjauan atas laporan keuangan, definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), tinjauan atas jenjang pendidikan, skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Digitalisasi dan Manfaat Digitalisasi

2.1.1 Definisi Digitalisasi

Definisi digitalisasi menurut beberapa pendapat adalah sebagai berikut :

Digitalisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital (Deegan, 2002: 38)^[7]

Pendit dkk,2007 : 241-242 (dalam Adenia,dkk : 2019)^[8]. menyatakan bahwa tujuan digitalisasi adalah untuk pendidikan, penyebaran ilmu pengetahuan, dan melestarikan peninggalan bersejarah bangsa. Melalui digitalisasi, semua orang bisa menyimpan ribuan karya tulis maupun karya seni tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)^[9] digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi merupakan proses perpindahan data atau dokumen cetak menjadi data atau dokumen digital yang dapat disimpan dan diakses setiap saat melalui komputer atau *smarrtphone*.

2.1.2 Manfaat Digitalisasi

Menurut Adenia, dkk (2019)^[8] manfaat digitalisasi salah satunya manfaat digitalisasi laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan bisa lebih transparan dan dikelola secara baik.
- b. Penyimpanan laporan keuangan akan semakin efisien dan tersimpan lebih aman.
- c. Memudahkan memonitor laporan keuangan.
- d. Lebih hemat dan mudah dalam penyimpanan laporan keuangan.
- e. Mempercepat dalam proses penemuan kembali berkas laporan keuangan.
- f. Lebih mudah dalam penyebaran informasi laporan keuangan.

2.2 Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan (Romney,dkk, 2015)^[10]

Menurut Susanto (2013:52)^[11] Sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi

sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya. (Bodnar, dkk , 2010)^[12]

Sedangkan menurut Mayasari (2017)^[13] Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan data kepada pengelola organisasi.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data perusahaan untuk dijadikan data tambahan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia,dkk (2011:5)^[14] manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan yang dimaksud adalah kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Tidak akan ada pemilik usaha yang senang jika uang perusahaan dicuri oleh seseorang.
2. Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan. Misalnya, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminta oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku.

3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.

2.3 Tinjauan Atas Laporan Keuangan

2.3.1 Defisini Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. (Fatwa, 2016)^[15]

Menurut Soemarsono (2014: 34)^[16] Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Sedangkan menurut Munawir (2001)^[17], Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir yang penting dari proses pelaporan keuangan dan alat utama untuk menunjukkan efektifitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggung jawaban dalam suatu perusahaan atau kegiatan usaha. Laporan keuangan pada dasarnya memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membuat proyeksi pada masa mendatang, sehingga informasi ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

2.3.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis Laporan Keuangan Menurut (Kieso,dkk : 2007)^[18] laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

1. Neraca (*Balace Sheet*) Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik

dalam sumber daya bersih. Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan
3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode.
4. Laporan Perubahan Ekuitas Laporan perubahan ekuitas merangkum perubahan- perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode waktu tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan pengungkapan- pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Jenis-jenis laporan menurut SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) (dalam Lestari, 2019)^[19].

Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan..

2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi akuntansi perihal posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas dari suatu usaha yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. SAK ETAP 2009:2 (dalam Fatwa, 2016)^[15]

Menurut Kasmir (2014:10)^[20] tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan untuk menyediakan atau memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan urusan suatu usaha atau perusahaan untuk secara umum dan dijadikan bahan pengambilan keputusan serta secara khusus untuk menyajikan suatu informasi akuntansi tertentu.

2.4 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 pasal 35^[21] tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil tercantum bahwa Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000, (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.5 Tinjauan Atas Definisi Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi

2.5.1 Definisi Jenjang Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)^[22] jenjang pendidikan tahap dalam pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003^[23], jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan

menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis-jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, vokasi, keagamaan, dan khusus.

2.5.2 Definisi Skala Usaha

Menurut Cahyanto (2017)^[24], skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan jumlah karyawan yang dipekerjakan besar, pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2.5.3 Definisi Lama Usaha

Menurut (Budiman,dkk, 2015)^[25], lama usaha merupakan lamanya perusahaan beroperasi. Semakin panjang umur perusahaan, kebutuhan informasi semakin kompleks. Penyebabnya ialah tuntunan perkembangan yang dialami perusahaan tersebut.

2.5.4 Definisi Pengetahuan Akuntansi

Menurut Linawati, dkk (2015)^[26], pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi yang jelas tentang apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi

Jenjang Pendidikan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti sehingga pengukurannya bersifat berkelanjutan.

Pendidikan formal yang dimaksud yaitu pendidikan yang diperoleh melalui sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat Madrasah Aliyah (MA), Diploma (DIII), Sarjana (SI), dan Pascasarjana (SII).

Menurut Setiawan (2019)^[2] menemukan bahwa pendidikan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi dianggap sudah siap, mampu dan kompeten dalam penerapannya. Tingkat Pendidikan formal yang lebih tinggi oleh pemilik UMKM menentukan keputusan dalam pentingnya suatu digitalisasi informasi akuntansi.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa jenjang pendidikan memiliki pengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi di setiap pemilik UMKM. Tingkat pendidikan formal yang rendah cenderung akan pentingnya digitalisasi informasi akuntansi dan akan mempengaruhi kelangsungan UMKM tersebut.

Dari argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₁: Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

2.6.2 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi

Skala Usaha dapat ditentukan berdasarkan penjualan, total aktiva, jumlah tenaga kerja, dan lain-lain yang semuanya berkaitan tinggi. Skala

usaha dapat dijadikan berpengaruh pada digitalisasi informasi akuntansi karena semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar tingkat kompleksitas dan makin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan.

Menurut Finishia,dkk (2019)^[27] menemukan bahwa skala usaha dari UMKM yang memiliki lebih banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan dan pendapatan yang lebih besar secara efisien lebih memberatkan penggunaan informasi akuntansi.

Dari Pendapat diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₂: Skala usaha berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

2.6.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi

Lama usaha dalam hal ini adalah umur Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari semenjak UMKM tersebut berdiri. Dengan argumen bahwa semakin lama UMKM tersebut berjalan maka akan menimbulkan adanya perkembangan usaha yang besar. Untuk UMKM yang sudah lama berdiri sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya maka cenderung lebih berkembang dan mampu bersaing dengan pemilik UMKM lainnya.

Menurut Meiliana,dkk (2015)^[4] menemukan bahwa perusahaan yang umur perusahaannya kurang dari 20 tahun kurang intensif dalam

penggunaan informasi akuntansi secara digital dibanding dengan umur perusahaan yang lebih dari 20 tahun.

Dari Pendapat diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₃: Lama usaha berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

2.6.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi

Menurut Bonner dan Walker, 1994 (dalam Hendrawati, 2017)^[5] Pengetahuan akuntansi pada penelitian ini terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep yang biasanya tergantung pada instruksi yang ada, sedangkan pengetahuan prosedural biasanya tergantung pada pengalaman pemilik usaha.

Menurut Hendrawati, (2017)^[5] menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebab pemilik usaha telah memahami informasi akuntansi sebagai salah satu dasar dalam menjalankan suatu usaha. Pengetahuan akuntansi dapat berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi secara digital karena saat pemilik usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup mumpuni, pemilik usaha akan mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi secara digital sehingga hal ini dapat mendorong

pemilik usaha untuk menerapkan informasi akuntansi digital pada kegiatan usahanya.

Dari Pendapat diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₄: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

2.6.5 Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Implementasi digitalisasi informasi akuntansi

Jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi dapat dikatakan berpengaruh secara simultan jika masing variabel memiliki kontribusi yang besar dalam penggunaan informasi akuntansi secara digital dalam menjalankan suatu usaha.

Menurut Hendrawati, (2017)^[5] menemukan bahwa Jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dari Pendapat diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₅: Jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa ringkasan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN”	PERMASALAHAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Robby Johan, Nahruddien Akbar M (2020) “FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN KARAWANG”	Masih banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan dalam menjalankan usahanya atau dengan kata lain, masih banyak UMKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya Akibatnya, UMKM sulit untuk berkembang dan dapat berakibat usahanya gulung tikar.	1. Analisa Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik 3. Koefisien Determin asi 4. Uji Parsial (<i>t- test</i>)	Dapat disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa jenjang pendidikan ,lama usaha, skala usaha dan pengetahuan tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.
2.	Adi Setiawan (2019) “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL	Beberapa pemilik UKM masih terdapat masalah yaitu masih belum optimal dalam menggunakan	Analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, umur perusahaan dan

DAN MENENGAH (UKM) DALAM MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI'	sistem informasi akuntansi. .	omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Serta skala usaha menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edi Purnomo (Tahun Tidak Diketahui) "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persepsi terhadap urgensi keberadaan sistem informasi akuntansi bagi UMKM. 2. Terbatasnya pengetahuan Akuntansi Pemilik/Staf UMKM. 3. Adanya Pertimbangan Biaya manfaat (<i>cost effectiveness</i>) bagi UMKM. 4. Ukuran UMKM. 	<p data-bbox="940 891 1118 1003">Analisis regresi linear berganda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM 2. Keberadaan UMKM di Pekalongan semakin memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun. 3. Praktik akuntansi dalam satu sistem informasi akuntansi pada UMKM di Pekalongan masih rendah 4. Belum optimalnya

				peran serta pemerintah dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi dalam lingkup sistem informasi di UMKM.
4.	Erna Hendrawati (2017) “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)”	Ketidakmampuan dalam menggunakan informasi akuntansi akan menimbulkan banyak permasalahan dan menjadi faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UMKM dalam pengembangan usaha. Sebagian besar pengusaha kecil menganggap bahwa informasi akuntansi tidak penting, selain sulit untuk diterapkan juga membuang waktu dan biaya.	1. Uji Validitas 2. Uji Reliabilitas 3. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Hasil uji secara menunjukkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2. Pengetahuan akuntansi secara parsial atau individu berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5.	Koes Meiliana, A. Fenyta Dewi (2015)	Menggap informasi akuntansi tidak	Penelitian yang bersifat	1. Perusahaan manufaktur menggunakan

<p>“ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI YOGYAKARTA”</p>	<p>begitu penting membuat Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sulit untuk berkembang karna banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.</p>	<p>deskriptif.</p>	<p>informasi akuntansi secara lebih intensif dibandingkan dengan perusahaan dagang dan jasa.</p>
			<p>2. Perusahaan menengah mayoritas menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif dibandingkan perusahaan kecil.</p> <p>3. Perusahaan yang berumur > 20 tahun mayoritas menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif dibandingkan dengan perusahaan berumur kurang dari 20 tahun.</p> <p>4. Pemilik atau manajer perusahaan yang berlatar belakang pendidikan diploma/S1 mayoritas menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif dibandingkan</p>

				dengan pemilik atau manajer perusahaan yang berlatar belakang pendidikan SD, SMP, SMU/SMK, dan S2.
				5. Pemilik atau manajer perusahaan yang memimpin perusahaan selama lebih dari 5 tahun mayoritas menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif.
				6. Pemilik atau manajer perusahaan yang tidak mendapatkan pelatihan akuntansi mayoritas menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif.
6.	Nita Andriyani Budiman. Zuliyati (2015) “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA	Permasalahan yang masih dihadapi UMKM tersebut dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi	1. Uji statistik deskriptif. 2. Uji kualitas data. 3. Uji asumsi klasik 4. Analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan, dan

UMKM KAIN TENUN IKAT TROSOS JEPARA)”)”	akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Pengetahuan manajer (pemilik) perusahaan kecil tentang informasi akuntansi diduga kuat bersumber dari kurangnya persepsi dan pemahaman pengelola dalam bidang akuntansi.	pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.	
7. Donna Maulita, Intan Finishia, Leny Suzan (2019) “ANALISIS PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI”	ketidak-perhatian mereka atas penggunaan informasi akuntansi atau informasi keuangan yang seharusnya dikelola dengan baik oleh para pemilik UMKM di Kabupaten Blora Tersebut, karena masih banyak industri kecil (UMKM) di Kabupaten Blora yang belum bisa dan belum mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan sebagaimana mestinya.	Analisis regresi linear berganda.	1. variabel independen yaitu variabel skala usaha, umur perusahaan dan latar belakang pendidikan pemilik UMKM secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi. 2. Variabel independen yaitu variabel

skala usaha,
dan latar
belakang
pendidikan
masing-
masing
secara parsial
memiliki
pengaruh
secara
signifikan
terhadap
variabel
dependen
yaitu variabel
penggunaan
informasi
akuntansi,
namun untuk
variabel
independen
umur
perusahaan
tidak
memiliki
pengaruh
secara parsial
terhadap
variabel
dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono ,2012)^[28]

Menurut Supriyati (2012:38)^[29] objek penelitian yaitu sebagai merupakan suatu variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang akan dilakukan.

Dengan mengacu definisi diatas, objek penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah meneliti pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap implementasi informasi akuntansi. Penelitian ini akan dilakukan di UMKM di wilayah Brebes yang merupakan rekanan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes (Dinkopumdag).

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[30] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data analisis dari *software* SPSS yang akan diolah oleh peneliti.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[30] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti uraian dari penjelasan hasil *output* SPSS mengenai pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM kecamatan Brebes.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[30] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti data jumlah UMKM di kecamatan Brebes dan hasil dari pengisian kuisioner yang akan diajukan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80)^[28] Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM di wilayah kecamatan Brebes yang merupakan binaan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Dinkopumdag) sebanyak 178 UMKM. (Dinkopumdag,2021)

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:81)^[28] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pertimbangan bahwa populasi yang sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakukan pengambilan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan jika jumlah populasi diketahui dapat menggunakan rumus *slovin*.

Dengan menggunakan teknik perhitungan jumlah sampel ini, maka sampel dari penelitian ini berjumlah 65 UMKM yang berada di kecamatan Brebes.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{178}{1 + (178 \times 0,1^2)}$$

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (taraf signifikansi 10%)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012: 145)^[28] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[30] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[28] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini

dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

4. Kuisisioner

Kuisisioner (angket) menurut Sugiyono (2012:142)^[28] kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam kuisisioner penelitian ini diukur oleh instrument pengukur dengan memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2012:93)^[28] adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban responden untuk variabel independent terdapat lima tingkatan mulai dari satu sampai dengan lima (1-5).

Dalam penentuan skor digunakan rumus menurut Sudjana (2005)^[31] sebagai berikut :

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Skor Minimum} - \text{Skor Maksimum} \\ &= 5 - 1 = 4 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Banyak Kelas} \\ &= 4 : 5 = 0,8 \end{aligned}$$

Melalui pedoman tersebut, peneliti menentukan jenjang skor yaitu :

Tabel 3.1 Skor Jawaban Kuisisioner Variabel Y

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59)^[28] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005:77)^[30] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah faktor jenjang pendidikan pelaku UMKM (X_1), faktor skala usaha pelaku UMKM (X_2), faktor lamanya usaha pelaku UMKM (X_3), dan faktor pengetahuan akuntansi pelaku UMKM (X_4).

2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005 : 78)^[30] “Variabel dependen adalah

variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y_1).

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[32] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.8.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011)^[32], uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah r hitung lebih besar dari r tabel pada tarif signifikan 5% atau 0,05. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011)^[32], uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal *consistency reliability* yang menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α) untuk mengidentifikasi seberapa baik butir-butir pertanyaan dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,60$.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.8.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)^[32] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig} = 0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.8.4.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105)^[32] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.8.4.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)^[32] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

3.8.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)^[32] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak

bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[33].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Implementasi digitalisasi informasi akuntansi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

b₃ = Koefisien regresi X₂

b₄ = Koefisien regresi X₂

X₁ = Faktor jenjang pendidikan

X₂ = Faktor skala usaha

X₃ = Faktor lamanya usaha

X₄ = Faktor pengetahuan akuntansi

e = Standar error

3.8.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.8.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2012)^[28] Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan

akuntansi terhadap variabel bebas yaitu implementasi digitalisasi akuntansi. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_0 = Jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap implementasi digitalisasi akuntansi..
2. H_a = Jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap implementasi digitalisasi akuntansi.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya
 - H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.8.6.2 Uji F (Uji simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah :

1. H_0 = Jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap implementasi digitalisasi akuntansi.
2. H_a = Jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap implementasi digitalisasi akuntansi.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.8.7 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[28] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (*share*) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Pada sub bab ini penulis akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM. Objek dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi dan implementasi digitalisasi informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Brebes, terdapat sebanyak 178 UMKM di kecamatan Brebes yang menjadi binaan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel karena relatif homogen.(Sugiyono,2012)^[28]. Dengan menggunakan teknik

perhitungan jumlah sampel ini menggunakan rumus *slovin*, maka sampel dari penelitian ini berjumlah 65 UMKM yang berada di kecamatan Brebes.

Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	26	40%
Wanita	39	60%
Total	65	100%

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1 tentang Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dari 65 responden yang menjadi subjek penelitian, terlihat responden berjenis kelamin wanita lebih banyak daripada pria yaitu 60% sedangkan pria 40%.

Tabel 4.2 Kelompok Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 30 Tahun	10	15,4%
30 s/d 45 Tahun	29	44,6%
> 45 Tahun	26	40%
TOTAL	65	100%

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai Kelompok Responden Berdasarkan Usia antara 30 s/d 45 tahun merupakan responden terbanyak dalam penelitian yaitu sebesar 44,6% sedangkan yang memiliki jumlah usia terendah yaitu < 30 tahun yaitu sebesar 15,4%.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Jenjang Pendidikan (X_1)

Variabel Independen mengenai jenjang pendidikan terdiri dari 1 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam 5 dimensi, yaitu dimensi jenjang pendidikan dari SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, dan \geq SI. Berikut ini disajikan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel jenjang pendidikan terakhir pelaku UMKM.

Melalui rekapitulasi tanggapan responden yang diajukan untuk mengukur variabel jenjang pendidikan melalui dimensi pertanyaan SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, , dan \geq SI. Berikut ini frekuensi tanggapan dari pertanyaan yang diajukan mengenai jenjang pendidikan terakhir pemilik UMKM sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Kelompok Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	1	1,5%
SMP	0	0%
SMA/SMK	42	64,6%
Diploma	8	12,3%
\geq SI	14	21,5%
TOTAL	65	100%

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai Kelompok Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat bahwa responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA/SMK merupakan responden

terbanyak dalam penelitian yaitu sebesar 64,6% sedangkan yang memiliki jenjang pendidikan terendah yaitu Diploma sebesar 12,3%.

4.1.2.2 Analisis Statistik Deskriptif Skala Usaha(X₂)

Variabel skala usaha terdiri dari 5 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam 3 dimensi yaitu dimensi aset, jumlah karyawan dan pendapatan tahunan. Berikut akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel skala usaha.

Melalui rekapitulasi tanggapan responden yang diajukan untuk mengukur variabel skala usaha melalui dimensi pertanyaan aset ,jumlah karyawan dan pendapatan tahunan. Berikut ini frekuensi tanggapan dari pertanyaan yang diajukan mengenai skala usaha pemilik UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Skala Usaha

N O	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN					JUMLAH
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1.	Aset (harta) bersih yang dimiliki oleh usaha yang bapak/ibu pimpin paling banyak adalah sebesar Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	7	12	14	22	10	65
		10,8%	18,5%	21,5 %	33,8%	15,4%	100%
2.	Kendaraan yang bapak/ibu gunakan dalam usaha adalah	13	16	12	13	11	65

	termasuk harta dari usaha yang bapak/ibu pimpin.	20%	24,6%	18,5%	20%	16,9%	100%
3.	Uang dari usaha yang disimpan di Bank juga termasuk harta dari usaha yang bapak/ibu pimpin.	4	2	10	31	18	65
		6,2%	3,1%	15,4%	47,7%	27,7%	100%
4.	Bapak/ ibu memiliki karyawan kurang dari 5 orang.	8	10	3	15	29	65
		12,3%	15,4%	4,6%	23,1%	44,6%	100%
5.	Penghasilan tahunan dari usaha yang bapak/ibu kelola adalah sebesar Rp 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah)	17	21	14	11	2	65
		26,2%	32,3%	21,5%	16,9%	3,1%	100%

Sumber: Frekuensi Jawaban Responden 2021

4.1.2.3 Analisis Statistik Deskriptif Lama Usaha(X₃)

Variabel Independen lama usaha terdiri dari 1 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam 4 dimensi, yaitu dimensi lamanya usaha dari pemilik UMKM. Berikut ini disajikan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel jenjang pendidikan terakhir pelaku UMKM.

Melalui rekapitulasi tanggapan responden yang diajukan untuk mengukur variabel skala usaha melalui dimensi pertanyaan SD lamanya usaha berjalan. Berikut ini frekuensi tanggapan dari pertanyaan yang diajukan mengenai jenjang pendidikan terakhir pemilik UMKM sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kelompok Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
≤ 1-5 Tahun	39	60%
6-10 Tahun	22	33,8%
11-20 Tahun	4	6,2%
≥ 21 Tahun	0	0%
TOTAL	65	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel. 4.5 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki lama usaha ≤ 1-5 tahun merupakan responden terbanyak dalam penelitian yaitu sebesar 60% sedangkan yang memiliki lama usaha 11-20 tahun merupakan responden terendah dalam penelitian ini yaitu sebesar 6,2%.

4.1.2.4 Analisis Statistika Deskriptif Pengetahuan Akuntansi

Variabel Independen pengetahuan akuntansi terdiri dari 6 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam 1 dimensi yaitu dimensi pengetahuan akuntansi dari pemilik UMKM. Berikut ini disajikan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel pengetahuan akuntansi pelaku UMKM.

Melalui rekapitulasi tanggapan responden yang diajukan untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi melalui dimensi pertanyaan SD lamanya usaha berjalan. Berikut ini frekuensi tanggapan dari pertanyaan yang diajukan mengenai jenjang pendidikan terakhir pemilik UMKM sebagai berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Pengetahuan Akuntansi

N O	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN					JUMLAH
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1.	Laporan yang diterapkan SAK EMKM adalah berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.	7	12	14	22	10	65
		10,8%	18,5%	21,5 %	33,8%	15,4%	100%
2.	Kas adalah bagian dari aset lancar.	13	16	12	13	11	65
		20%	24,6%	18,5%	20%	16,9%	100%
3.	Piutang usaha timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.	4	2	10	31	18	65
		6,2%	3,1%	15,4%	47,7%	27,7%	100%
4.	Utang usaha timbul karena adanya pembelian secara kredit.	8	10	3	15	29	65
		12,3%	15,4%	4,6%	23,1%	44,6%	100%
5.	Pencatatan semua transaksi dari kegiatan usaha yang bapak/ibu pimpin mengikuti ketentuan akuntansi yang benar seperti jurnal, buku besar dan akun-akun akuntansi.	17	21	14	11	2	65
		26,2%	32,3%	21,5%	16,9%	3,1%	100%

Sumber: Frekuensi Jawaban Responden 2021

4.1.2.5 Analisis Statistika Deskriptif Implementasi Digitalisasi Informasi

Akuntansi (Y)

Variabel dependen implementasi digitalisasi informasi akuntansi terdiri dari 5 butir pertanyaan yang terbagi dalam 2 dimensi yaitu mengenai penggunaan *software* / aplikasi akuntansi dan manfaat penggunaan *software* / aplikasi akuntansi yang digunakan pemilik UMKM.

Melalui rekapitulasi tanggapan responden yang diajukan untuk mengukur variabel implementasi digitalisasi informasi akuntansi melalui dimensi penggunaan *software* / aplikasi akuntansi dan manfaat penggunaan *software* / aplikasi akuntansi. Berikut ini frekuensi tanggapan dari pertanyaan yang diajukan mengenai implementasi digitalisasi informasi akuntansi pemilik UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN					JUMLAH
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Dalam penyusunan laporan keuangan usaha yang bapak/ ibu pimpin memerlukan bantuan software atau aplikasi akuntansi.	9	16	14	16	10	65
		13,8%	24,6%	21,5%	24,6%	15,4%	100%
2	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.	1	13	18	16	17	65
		1,5%	20%	27,7%	24,6%	26,2%	100%
3	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi mudah untuk digunakan.	2	3	16	30	14	65
		3,1%	4,6%	24,6%	46,2%	21,5%	100%

4	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi perlu diterapkan dalam menunjang pencatatan laporan keuangan usaha bapak/ibu pimpin.	1	10	16	19	19	65
		1,5%	15,4%	24,6%	29,2%	29,2%	100%
5	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi dinilai lebih akurat.	0	2	10	27	26	65
		0%	3,1%	15,4%	41,5%	40%	100%
6	Bapak/ibu akan menggunakan software atau aplikasi akuntansi untuk masa mendatang.	0	2	6	25	32	65
		0%	3,1%	9,2%	38,5%	49,2%	100%

Sumber: Frekuensi Jawaban Responden 2021

4.2 Analisis Data dan Pembahasan

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator harus memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut valid.

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas Skala Usaha (X₂)

Pengujian terhadap item pernyataan skala usaha (X₂) dari hasil pengujian diperoleh hasil :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Skala Usaha

N O	PERNYATAAN	Koefisien Korelasi	Sign.	Keterangan
1.	Aset (harta) bersih yang dimiliki oleh usaha yang bapak/ibu pimpin paling banyak adalah sebesar Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	0,769	0,000	Valid
2.	Kendaraan yang bapak/ibu gunakan dalam usaha adalah termasuk harta dari usaha yang bapak/ibu pimpin.	0,611	0,000	Valid
3.	Uang dari usaha yang disimpan di Bank juga termasuk harta dari usaha yang bapak/ibu pimpin.	0,640	0,000	Valid
4.	Bapak/ ibu memiliki karyawan kurang dari 5 orang.	0,310	0,012	Valid
5.	Penghasilan tahunan dari usaha yang bapak/ibu kelola adalah sebesar Rp 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah)	0,579	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah,2021

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel skala usaha tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai signifikansi $< 0,05$.

4.2.1.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X₄)

Pengujian terhadap item pernyataan pengetahuan akuntansi (X₄) dari hasil pengujian diperoleh hasil :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Akuntansi

No	PERNYATAAN	Koefisien Korelasi	Sign.	Keterangan
1.	Laporan yang diterapkan SAK EMKM adalah berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.	0,547	0,000	Valid
2.	Kas adalah bagian dari aset lancar.	0,781	0,000	Valid
3.	Piutang usaha timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.	0,672	0,000	Valid
4.	Utang usaha timbul karena adanya pembelian secara kredit.	0,718	0,000	Valid
5.	Pencatatan semua transaksi dari kegiatan usaha yang bapak/ibu pimpin mengikuti ketentuan akuntansi yang benar seperti jurnal, buku besar dan akun-akun akuntansi.	0,571	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel pengetahuan akuntansi tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai signifikansi $< 0,05$.

4.2.1.3 Hasil Pengujian Validitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)

Pengujian terhadap item pernyataan implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y) dari hasil pengujian diperoleh hasil :

Tabel 4.10 Pengujian Validitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi

No	PERNYATAAN	Koefisien Korelasi	Sign.	Keterangan
1.	Dalam penyusunan laporan keuangan usaha yang bapak/ ibu pimpin memerlukan bantuan software atau aplikasi akuntansi.	0,789	0,000	Valid
2.	Penggunaan software atau aplikasi	0,789	0,000	Valid

	akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.			
3.	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi mudah untuk digunakan.	0,770	0,000	Valid
4.	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi perlu diterapkan dalam menunjang pencatatan laporan keuangan usaha bapak/ibu pimpin.	0,809	0,000	Valid
5.	Penggunaan software atau aplikasi akuntansi dinilai lebih akurat.	0,583	0,000	Valid
6.	Bapak/ibu akan menggunakan software atau aplikasi akuntansi untuk masa mendatang.	0,489	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel implementasi digitalisasi informasi akuntansi tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai signifikansi $< 0,05$.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal *consistency reliability* yang menggunakan uji *Cronbach Alpha (a)* untuk mengidentifikasi seberapa baik butir-butir pertanyaan dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Reliabilitas <i>Minimum</i>	Keterangan
Skala Usaha (X ₂)	0,640	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,660	0,60	Reliabel
Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)	0,805	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2021

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap kuesioner diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* semua item pernyataan untuk masing- masing variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat diputuskan bahwa semua item kuesioner untuk masing- masing variabel telah reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)^[32] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Asymptotic significance</i>	Reliabilitas <i>Minimum</i>	Keterangan
Jenjang Pendidikan (X ₁)			
Skala Usaha (X ₂)			
Lama Usaha (X ₃)			
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,200	0,05	Data berdistribusi normal
Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)			

Sumber : Data Diolah 2021

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa *Asymptotic significance* untuk semua variabel independen dan dependen sebesar 0,200 yang berarti *Asymptotic significance* $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan semua data berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105)^[32] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance Minimum</i>	<i>Tolerance</i>	VIF <i>Maximum</i>	VIF
Jenjang Pendidikan (X ₁)	0,10	0,935	10	1,069
Skala Usaha (X ₂)	0,10	0,858	10	1,165
Lama Usaha (X ₃)	0,10	0,936	10	1,068
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,10	0,913	10	1,095

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dapat diketahui bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF sebesar ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)^[32] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Autokorelasi

Variabel	<i>Asymptotic significance</i>	Autokorelasi <i>Minimum</i>	Keterangan
Jenjang Pendidikan (X_1)			
Skala Usaha (X_2)			
Lama Usaha (X_3)			
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	0,261	0,05	Data tidak mengalami autokorelasi
Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)			

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji Runs Test dilakukan dengan melihat nilai $\text{sig} > 0,05$ data tidak mengalami autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai *Asymptotic significance* $0,261 > 0,05$ maka data tidak mengalami autokorelasi.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)^[32] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” Dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$.

Berikut disajikan hasil pengujian tabel heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	<i>Significance Minimum</i>	<i>Significance</i>
Jenjang Pendidikan (X_1)	0,05	0,337
Skala Usaha (X_2)	0,05	0,482
Lama Usaha (X_3)	0,05	0,930
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	0,05	0,091

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransform) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen).

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[33]. Persamaan model regresi yang digunakan penulis adalah persamaan model regresi berganda. Berikut ini akan disajikan tabel model regresi yang telah terbentuk sebagai berikut:

Tabel 4.16 Koefisien Analisis Regresi Linear Berganda

Model Regresi	Nilai Koefisien
Konstanta	12,897
Jenjang Pendidikan (X_1)	0,467
Skala Usaha (X_2)	0,167
Lama Usaha (X_3)	-1,201

Pengetahuan Akuntansi (X_4)	0,432
---------------------------------	-------

Sumber : Data Diolah 2021

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah:

$$Y = 12,897 + 0,467 X_1 + 0,167 X_2 - 1,201 X_3 + 0,432 X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 12,897 artinya apabila variabel independen yaitu variabel independen konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan bernilai 12,897 satuan.
2. Nilai β_1 menunjukkan nilai 0,467 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara jenjang pendidikan (X_1) terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi yang artinya apabila terjadi peningkatan X_1 maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,467 sebaliknya jika jenjang pendidikan (X_1) turun maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y) juga turun sebesar 0,467 satuan.
3. Nilai β_2 menunjukkan nilai 0,167 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara skala usaha (X_2) terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi yang artinya apabila terjadi peningkatan X_2 maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,167 sebaliknya jika skala usaha (X_2) turun maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y) juga turun sebesar 0,167 satuan.

4. Nilai β_3 menunjukkan nilai -1,201 dan memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak searah antara lama usaha (X_3) terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi yang artinya apabila terjadi peningkatan X_3 maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -1,201 sebaliknya jika lama usaha (X_3) turun maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y) juga peningkatan sebesar -1,201 satuan.
5. Nilai β_4 menunjukkan nilai 0,432 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara pengetahuan akuntansi (X_4) terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi yang artinya apabila terjadi peningkatan X_4 maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,432 sebaliknya jika pengetahuan akuntansi (X_4) turun maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y) juga turun sebesar 0,432 satuan.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel bebas yaitu implementasi digitalisasi akuntansi.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Secara Parsial (T)

Variabel	t	Significance
Jenjang Pendidikan (X_1)	1,178	0,243
Skala Usaha (X_2)	1,057	0,295
Lama Usaha (X_3)	-1,425	0,159
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	3,088	0,003

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

$$df = n - k = 65 - 4 = 61$$

$$a = 5\% = 0.05$$

sehingga nilai $df = 61$ dan $a = 0,05$ maka t_{tabel} sebesar = 1,671

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel jenjang pendidikan (X_1) sebesar $0,243 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,178 sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung < t tabel yaitu $1,178 < 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima atau H_{a1} ditolak, yang artinya secara parsial variabel jenjang pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel skala usaha (X_2) sebesar $0,295 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,057 sedangkan t tabel

sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung $<$ t tabel yaitu $1,057 < 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima atau H_{a2} ditolak, yang artinya secara parsial variabel skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).

3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel lama usaha (X_3) sebesar $0,159 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,425$ sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung $<$ t tabel yaitu $-1,425 < 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak, yang artinya secara parsial variabel lama usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi (X_4) sebesar $0,003 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,088 sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3,088 > 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima, yang artinya secara parsial variabel pengetahuan akuntansi (X_4) berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).

4.2.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independent secara simultan tanda variabel dependen.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Secara Simultan (F)

Variabel	f	Significance
Jenjang Pendidikan (X ₁)		
Skala Usaha (X ₂)	4,188	0,005
Lama Usaha (X ₃)		
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)		

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,005, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu $0,005 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} .

Dimana f_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$df 1 = (k - 1) = (4 - 1) = 3$$

$$df 2 = (n - k) = (65 - 4) = 61$$

$$a = 5\% = 0,05$$

$$f_{tabel} = 2,76$$

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $4,188 > 2,76$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{05} ditolak atau H_{a5} diterima secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

4.2.6 Koefisien Determinasi (Adj R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2012:97)^[31] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.”

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
Jenjang Pendidikan (X_1)	0,166
Skala Usaha (X_2)	
Lama Usaha (X_3)	
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R²*) sebesar 0,166 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi dapat menjelaskan implementasi digitalisasi informasi akuntansi sebesar 16,6% sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan (X_1) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima atau H_{a1} ditolak, yang artinya secara parsial variabel jenjang pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan

penelitian Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi. Jenjang pendidikan dalam penelitian ini, yang paling banyak adalah berjenjang pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 42 pemilik UMKM. Meskipun begitu, para pemilik UMKM tidak mengimplementasikan digitalisasi informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan, masih dalam kategori mikro dan memiliki pendapatan tahunan yang dihasilkan masih rendah membuat para pemilik UMKM yang menganggap bahwa informasi akuntansi tidak begitu penting diterapkan.

4.3.2 Pengaruh Skala Usaha (X_2) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak, yang artinya secara parsial variabel skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erna Hendrawati (2017) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi. UMKM yang telah maju membutuhkan jumlah tenaga yang lebih besar, seimbang dengan aktivitas produksi UMKM tersebut maka semakin besar pendapatan maka jumlah tenaga kerja akan meningkat dan implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan usaha.

Indikasi penyebab tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi dikarenakan usaha yang didirikan masih sangat kecil dan jumlah karyawan yang masih sedikit sesuai dengan aktivitas usaha sehingga masih kurangnya pemahaman akan implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

4.3.3 Pengaruh Lama Usaha (X_3) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak, yang artinya secara parsial variabel lama usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan lama usaha pada UMKM di wilayah Brebes didapati paling banyak beridiri selama 1-5 tahun sebanyak 39 pemilik UMKM.

Indikasi lemahnya variabel lama usaha karena usaha yang dijalankan oleh pemilik UMKM di wilayah Brebes baru berdiri kurang dari 10 tahun sehingga belum adanya laporan keuangan yang disajikan dan belum membutuhkan digitalisasi informasi akuntansi. Walaupun terdapat usaha yang sudah berdiri sejak lama juga belum menggunakan teknologi digital dalam pembuatan laporan keuangan. Dikarenakan belum adanya kemauan dari pemiliknya untuk menerapkan hal tersebut.

4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X₄) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima, yang artinya secara parsial variabel pengetahuan akuntansi (X₄) berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erna Hendrawati (2017), Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi. Sebagian besar responden mengetahui dan sadar jika akuntansi sebagai proses mengikhtisarkan kejadian-kejadian dalam menjalankan usaha.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik UMKM di wilayah kecamatan Brebes dalam menjalankan aktivitas usaha yang lebih baik. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pemilik dalam menerapkan digitalisasi informasi akuntansi dalam usaha.

4.3.5 Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Lama Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 4.18, dapat disimpulkan bahwa H_{05} ditolak atau H_{a5} diterima, yang artinya secara

simultan variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $4,188 > 2,76$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erna Hendrawati (2017), Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan pada penggunaan informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab terdahulu diperoleh kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu lama usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel pengetahuan akuntansi (X_4) berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji f) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan (X_1), skala

usaha (X_2), lama usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi UMKM yang menjadi objek dalam penelitian ini

Bagi pemilik UMKM harus lebih memahami penggunaan informasi akuntansi dan meningkatkan implementasi digitalisasi informasi akuntansi demi mempermudah penyajian laporan keuangan yang lebih baik dan memadai agar memudahkan para pemilik UMKM dalam mengajukan kredit ke Bank. Dengan adanya digitalisasi informasi akuntansi mampu mendorong kesadaran pemilik UMKM dalam penyajian laporan keuangan yang baik sehingga dapat berkembang dan bersaing dengan UMKM lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM diharapkan agar tidak terpaku pada keempat faktor dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi. Namun peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/> Diunduh 16 April
- [2] Setiawan, A. (2019). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93-103.
- [3] Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7.
- [4] Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Yogyakarta.
- [5] Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA. Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43-65.
- [6] Johan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188-212.
- [7] Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.5 No.3: 282-311.
- [8] Adenia, Q. S., & Husaini, A. (2019). *Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Kuliner Di Kota Denpasar)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 110-119.
- [9] Digitalisasi (Def.1) (n.d) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/digitalisasi>, 4 April 2021
- [10] Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta
- [11] Susanto, Azhar (2013), *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Bandung

- [12] Bodnar, George H., and William S. Hopwood. (2010). *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- [13] Mayasari, N. Z. (2017). The Influence of Implementation Intern Control, Information System Technology, Individual Culture to Quality Internal Audit with Quality human Resource Interviewing variabel Education Consultant in Indonesian. *The International Journal Of Economic Research, 4(serialsjournals)*, 125-131
- [14] Anastasia, Diana, dan Lilis Setiawawati. (2011). *Sistem informasi akuntansi, perancangan, proses dan penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi
- [15] Fatwa. (2016). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Penggilingan Padi*. Universitas Tanjung Pura
- [16] Soemarsono. (2014). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- [17] Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty, Yogyakarta
- [18] Kieso, Weygandt, Warfield. (2007) . *Intermediate Accounting*, Edisi Kedua belas, Erlangga, Jakarta.
- [19] Lestari, E. P. (2019). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 24-33.
- [20] Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [21] Peraturan Pemerintah Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil.
- [22] Jenjang Pendidikan (Def.2) (n.d) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/jenjang>, 4 April 2021
- [23] Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- [24] Cahyanto.(2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang*.Skripsi.

- [25] Budiman, N. A., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara. *Buletin Ekonomi*, 13(1), 77-86.
- [26] Linawati, Evi, dan Restuti, Mi Mitha Dwi. (2015). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- [27] Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei Pada Umkm Unggulan Kabupaten Blora 2018). *eProceedings of Management*, 6(1).
- [28] Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- [29] Supriyati (2012). *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. LABKAT. Bandung
- [30] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Andi. Yogyakarta
- [31] Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung
- [32] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- [33] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

1. Variabel Jenjang Pendidikan (X_1)

No	Jenjang Pendidikan	TOTAL
1	5	5
2	5	5
3	2	2
4	2	2
5	2	2
6	2	2
7	2	2
8	2	2
9	4	4
10	2	2
11	2	2
12	2	2
13	5	5
14	4	4
15	2	2
16	5	5
17	2	2
18	2	2
19	5	5
20	2	2
21	2	2
22	2	2
23	5	5
24	5	5
25	2	2
26	5	5
27	4	4
28	5	5
29	2	2
30	2	2
31	2	2

32	2	2
33	4	4
34	5	5
35	2	2
36	2	2
37	4	4
38	2	2
39	2	2
40	5	5
41	4	4
42	2	2
43	5	5
44	4	4
45	2	2
46	2	2
47	1	1
48	2	2
49	2	2
50	2	2
51	2	2
52	4	4
53	2	2
54	2	2
55	2	2
56	2	2
57	2	2
58	2	2
59	2	2
60	2	2
61	5	5
62	2	2
63	5	5
64	2	2
65	2	2

2. Variabel Skala Usaha (X_2)

No	sk_1	sk_2	sk_3	sk_4	sk_5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	1	21
3	4	5	3	3	5	20
4	2	4	1	3	1	11
5	1	1	1	5	1	9
6	3	2	4	4	2	15
7	3	3	4	5	4	19
8	3	3	4	5	1	16
9	1	1	4	2	1	9
10	2	2	3	4	2	13
11	4	2	4	5	1	16
12	1	2	4	5	2	14
13	4	2	4	2	3	15
14	1	1	4	4	2	12
15	4	2	3	5	2	16
16	5	5	5	1	4	20
17	5	5	4	1	4	19
18	2	2	4	5	2	15
19	4	4	5	5	2	20
20	4	1	5	2	4	16
21	4	1	4	2	2	13
22	2	3	4	1	2	12
23	5	1	5	5	1	17
24	5	1	1	5	1	13
25	2	3	4	2	2	13
26	2	4	2	1	2	11
27	4	4	5	1	4	18
28	1	2	4	4	3	14
29	2	3	4	5	2	16
30	2	2	5	5	2	16
31	1	5	5	1	1	13
32	2	1	1	5	1	10
33	1	1	2	1	1	6
34	4	4	4	5	4	21
35	3	4	4	5	1	17
36	4	5	5	5	3	22

37	4	1	3	4	3	15
38	2	2	4	2	3	13
39	3	3	5	5	3	19
40	4	2	4	4	3	17
41	5	5	5	2	4	21
42	3	4	4	2	3	16
43	4	1	5	5	3	18
44	4	4	4	5	2	19
45	3	4	3	5	1	16
46	3	5	3	1	1	13
47	3	1	4	5	3	16
48	4	4	5	4	1	18
49	4	3	4	5	2	18
50	4	1	4	4	2	15
51	3	2	4	5	1	15
52	4	3	3	4	4	18
53	4	4	4	4	3	19
54	5	3	4	4	4	20
55	3	3	3	5	2	16
56	4	2	5	4	2	17
57	3	2	4	2	4	15
58	4	4	5	4	2	19
59	2	2	4	4	3	15
60	5	5	5	5	4	24
61	4	4	4	5	2	19
62	3	3	4	5	1	16
63	5	5	5	2	3	20
64	3	3	3	3	3	15
65	2	2	3	4	2	13

3. Variabel Lama Usaha (X_3)

No	Lama Usaha	TOTAL
1	1	5
2	1	5
3	2	2
4	1	2
5	1	2
6	1	2

7	2	2
8	1	2
9	1	4
10	1	2
11	1	2
12	1	2
13	2	5
14	2	4
15	2	2
16	2	5
17	2	2
18	2	2
19	2	5
20	2	2
21	1	2
22	3	2
23	1	5
24	1	5
25	2	2
26	1	5
27	2	4
28	1	5
29	1	2
30	1	2
31	1	2
32	1	2
33	1	4
34	2	5
35	3	2
36	1	2
37	1	4
38	1	2
39	1	2
40	1	5
41	2	4
42	2	2
43	1	5
44	1	4
45	1	2

46	1	2
47	3	1
48	1	2
49	2	2
50	2	2
51	1	2
52	2	4
53	3	2
54	1	2
55	2	2
56	1	2
57	2	2
58	2	2
59	1	2
60	1	2
61	2	5
62	1	2
63	1	5
64	1	2
65	1	2

4. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_4)

No	pa_1	pa_2	pa_3	pa_4	pa_5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	1	1	5	17
3	2	4	2	2	3	13
4	1	4	3	3	2	13
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	5	5	4	23
7	2	5	5	5	2	19
8	2	5	3	4	2	16
9	4	3	3	3	3	16
10	2	2	3	5	3	15
11	2	4	5	5	3	19
12	2	4	5	4	2	17
13	2	4	3	5	2	16
14	2	2	3	5	2	14
15	2	4	5	5	2	18

16	2	4	5	5	4	20
17	2	4	4	4	2	16
18	2	3	2	2	3	12
19	2	4	5	5	2	18
20	2	2	5	5	3	17
21	2	4	5	5	2	18
22	2	4	4	4	3	17
23	1	1	1	1	1	5
24	5	1	1	1	1	9
25	3	3	5	5	2	18
26	3	4	4	4	1	16
27	1	3	4	5	1	14
28	1	3	3	3	1	11
29	3	3	3	3	3	15
30	5	4	3	5	1	18
31	5	5	1	5	5	21
32	2	3	3	3	3	14
33	1	2	4	4	1	12
34	4	5	5	5	4	23
35	4	4	5	5	3	21
36	3	3	3	4	5	18
37	5	5	5	4	3	22
38	2	5	5	5	3	20
39	5	4	4	5	1	19
40	3	3	4	4	3	17
41	5	4	4	4	3	20
42	5	5	5	5	1	21
43	4	4	4	4	3	19
44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	3	3	2	14
46	3	3	4	4	2	16
47	3	1	1	1	3	9
48	5	4	4	5	2	20
49	3	4	5	4	2	18
50	4	5	5	5	4	23
51	3	3	3	3	2	14
52	2	4	4	4	2	16
53	1	3	5	4	3	16
54	2	2	4	4	2	14

55	3	3	4	4	3	17
56	4	4	4	4	3	19
57	2	3	4	4	3	16
58	3	4	5	4	3	19
59	3	4	3	3	2	15
60	4	4	5	5	5	23
61	5	4	2	3	2	16
62	4	4	4	4	3	19
63	4	3	3	3	3	16
64	4	3	4	4	3	18
65	3	3	4	4	1	15

5. Variabel Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)

No	ds_1	ds_2	ds_3	ds_4	ds_5	ds_6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	1	2	4	3	3	2	15
3	3	2	2	2	3	5	17
4	3	3	3	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	3	3	5	23
7	2	4	4	5	3	3	21
8	5	4	3	3	4	4	23
9	2	4	3	3	4	2	18
10	2	4	4	5	4	4	23
11	2	5	5	3	4	5	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	2	4	5	4	5	4	24
14	4	4	5	4	5	4	26
15	4	4	4	5	5	5	27
16	4	5	5	5	5	5	29
17	4	4	4	5	4	5	26
18	1	2	4	3	4	4	18
19	4	4	5	5	5	5	28
20	2	2	4	2	4	3	17
21	1	2	4	3	4	4	18
22	2	2	3	2	4	4	17
23	1	1	1	1	5	5	14
24	1	5	5	5	5	5	26

25	1	2	3	3	4	4	17
26	1	2	2	2	2	5	14
27	2	2	4	4	4	5	21
28	3	3	4	3	5	5	23
29	4	5	4	5	5	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	2	5	2	2	3	4	18
33	1	5	4	2	3	4	19
34	3	3	5	5	5	5	26
35	3	3	3	3	2	3	17
36	4	5	5	5	5	5	29
37	4	4	4	4	4	5	25
38	2	2	4	5	4	5	22
39	3	4	3	4	3	4	21
40	4	4	4	5	5	5	27
41	5	5	4	4	3	5	26
42	5	5	4	4	5	5	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	5	5	5	3	28
46	5	5	4	4	4	5	27
47	3	3	3	4	4	5	22
48	2	3	4	5	5	4	23
49	3	3	4	4	5	5	24
50	2	3	3	3	5	5	21
51	1	2	1	2	4	4	14
52	2	2	4	3	5	4	20
53	3	3	3	3	4	5	21
54	3	3	3	2	4	4	19
55	2	3	4	2	4	4	19
56	2	2	3	2	5	4	18
57	2	3	4	4	4	4	21
58	3	3	3	3	4	4	20
59	4	3	3	4	4	4	22
60	4	5	4	3	5	5	26
61	3	3	3	4	3	3	19
62	4	3	3	3	3	5	21
63	4	4	4	5	5	5	27

64	3	3	4	4	4	3	21
65	3	3	4	4	5	4	23

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas Skala Usaha (X₂)

		Correlations					
		sk_1	sk_2	sk_3	sk_4	sk_5	jumlah
sk_1	Pearson Correlation	1	,369**	,371**	,106	,407**	,769**
	Sig. (2-tailed)		,002	,002	,399	,001	,000
	N	65	65	65	65	65	65
sk_2	Pearson Correlation	,369**	1	,300*	-,190	,272*	,611**
	Sig. (2-tailed)	,002		,015	,130	,028	,000
	N	65	65	65	65	65	65
sk_3	Pearson Correlation	,371**	,300*	1	-,002	,326**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,002	,015		,986	,008	,000
	N	65	65	65	65	65	65
sk_4	Pearson Correlation	,106	-,190	-,002	1	-,196	,310*
	Sig. (2-tailed)	,399	,130	,986		,118	,012
	N	65	65	65	65	65	65
sk_5	Pearson Correlation	,407**	,272*	,326**	-,196	1	,579**
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,008	,118		,000
	N	65	65	65	65	65	65
jumlah	Pearson Correlation	,769**	,611**	,640**	,310*	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,012	,000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X₄)

		Correlations					
		pa_1	pa_2	pa_3	pa_4	pa_5	jumlah
pa_1	Pearson Correlation	1	,371**	-,045	,055	,337**	,547**
	Sig. (2-tailed)		,002	,724	,661	,006	,000
	N	65	65	65	65	65	65
pa_2	Pearson Correlation	,371**	1	,429**	,461**	,354**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,004	,000

	N	65	65	65	65	65	65
pa_3	Pearson Correlation	-,045	,429**	1	,764**	,082	,672**
	Sig. (2-tailed)	,724	,000		,000	,515	,000
	N	65	65	65	65	65	65
pa_4	Pearson Correlation	,055	,461**	,764**	1	,108	,718**
	Sig. (2-tailed)	,661	,000	,000		,391	,000
	N	65	65	65	65	65	65
pa_5	Pearson Correlation	,337**	,354**	,082	,108	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,006	,004	,515	,391		,000
	N	65	65	65	65	65	65
jumlah	Pearson Correlation	,547**	,781**	,672**	,718**	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)

Correlations

		ds_1	ds_2	ds_3	ds_4	ds_5	ds_6	jumlah
ds_1	Pearson Correlation	1	,647**	,414**	,519**	,263*	,331**	,789**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,035	,007	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
ds_2	Pearson Correlation	,647**	1	,578**	,535**	,214	,234	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,087	,061	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
ds_3	Pearson Correlation	,414**	,578**	1	,686**	,463**	,144	,770**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,253	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
ds_4	Pearson Correlation	,519**	,535**	,686**	1	,415**	,233	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,062	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
ds_5	Pearson Correlation	,263*	,214	,463**	,415**	1	,347**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,035	,087	,000	,001		,005	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
ds_6	Pearson Correlation	,331**	,234	,144	,233	,347**	1	,489**
	Sig. (2-tailed)	,007	,061	,253	,062	,005		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65

jumlah	Pearson Correlation	,789**	,789**	,770**	,809**	,583**	,489**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha (X_2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,640	,654	5

5. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi (X_4)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,660	,673	5

6. Hasil Uji Reliabilitas Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,805	,801	6

7. Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96824584
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,054
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Jenjang_pendidikan	,935	1,069
Skala_usaha	,858	1,165
Lama_usaha	,936	1,068
Peng_Akuntansi	,913	1,095

9. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,14074
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	29
Z	-1,123
Asymp. Sig. (2-tailed)	,261

10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,002
	Jenjang_pendidikan	,337
	Skala_usaha	,482
	Lama_usaha	,930
	Peng_Akuntansi	,091

a. Dependent Variable: ABS_RES

11. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	12,897		
	Jenjang_pendidikan	,467	,397	,139	1,178	,243
	Skala_usaha	,167	,158	,130	1,057	,295
	Lama_usaha	-1,201	,843	-,168	-1,425	,159
	Peng_Akuntansi	,432	,140	,369	3,088	,003

a. Dependent Variable: Digitalisasi_informasi_akt

12. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268,872	4	67,218	4,188	,005 ^b
	Residual	963,066	60	16,051		
	Total	1231,938	64			

a. Dependent Variable: Digitalisasi_informasi_akt

b. Predictors: (Constant), Peng_Akuntansi, Lama_usaha, Jenjang_pendidikan, Skala_usaha

13. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,166	4,006

a. Predictors: (Constant), Peng_Akuntansi, Lama_usaha, Jenjang_pendidikan, Skala_usaha

Lampiran 3 Buku Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	14/7 - 2021	- Daftar lampiran masih kosong - Perbaiki kepastakaan - Kalimat / bahasa asing kurang diberi italic - Salah cetak	
2.	15/7 - 2021	Revisi 1	
3	17/7 - 21	ace TA 844 dijilid	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	16/4 - 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan judul subbab dicetak tebal - Penomoran menggunakan pangkat dilurung - Perbarui data terbaru menjadi 2018 - Perumusan masalah ditambah 1 poin lagi - kalimat fuzuan penelitian blm rata kanan kiri 	
2.	8/5 - 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Cari definisi dan kriteria UMKM berdasarkan aturan terbaru, peraturan pemerintah No-7 tahun 2021 - Tabel diberi judul - Tambahkan data kualitatif - Tambahkan skala likert 	
3.	31/5 - 2021	<ul style="list-style-type: none"> - penomoran sum keputakaanurut dari atas - Tambahkan uji kualitas data 	
4.	31/5 - 2021	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Proposal - 	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
5.	10/7-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman persetujuan dirapikan - abstract dilengkapi - Sekap halaman awal bab 1-5 nomor halaman di letakan di bawah tengah - Sekap hasil hipotesis ditambahkan hasil penelitian terdahulu yg mendukung - Ditambahkan alasan logis pada pembahasan lama usaha. - Kesimpulan disesuaikan dgn perumusan masalah. 	
6.	13/7-2021	- ACC TA -	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)